

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pengelolaan inventaris barang yang berjalan saat ini?	Saat ini pencatatan inventaris masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan speedsheets sederhana. Setiap barang yang masuk atau keluar dicatat satu per satu, kemudian direkap kembali untuk laporan.
2.	Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan inventaris tersebut?	Kendala yang sering terjadi adalah kesulitan dalam mencari data barang, terutama jika data sudah lama. Selain itu, terkadang terjadi kesalahan pencatatan dan data ganda karena tidak ada sistem yang terintegrasi.
3.	Bagaimana proses pembuatan laporan inventaris barang?	Laporan dibuat dengan cara merekap ulang data dari buku catatan. Proses ini cukup memakan waktu karena.
4.	Apakah pernah terjadi kehilangan data atau ketidaksesuaian data?	Ya, pernah terjadi perbedaan antara data di buku dengan kondisi barang yang sebenarnya. Hal ini biasanya disebabkan karena pencatatan yang kurang teliti atau data yang tidak diperbarui.
5.	Bagaimana pencatatan barang rusak atau hilang selama ini dilakukan?	Barang rusak atau hilang tidak tercatat dengan baik, hanya diketahui secara lisan atau saat pengecekan langsung, sehingga pengawasan tidak maksimal.
6.	Apa dampak dari keterbatasan sistem pencatatan terhadap pengelolaan inventaris di pondok?	Laporan inventaris sering terlambat, sehingga pimpinan kesulitan mengambil keputusan terkait pengajuan atau perbaikan barang. Data yang tidak detail juga menyulitkan identifikasi barang.
7.	Apakah diperlukan sistem berbasis komputer atau web untuk membantu pengelolaan inventaris?	Sangat diperlukan.
8.	Fitur apa saja yang diharapkan ada dalam sistem inventaris yang akan dibangun?	Fitur yang dibutuhkan adalah pencatatan data barang, pencarian data, laporan otomatis, serta informasi kondisi barang agar dapat diketahui mana yang perlu di tindak lanjuti agar mempercepat pengambilan keputusan.
9.	Menurut staf inventaris, seberapa penting penerapan sistem digital dalam manajemen inventaris?	Sangat penting, karena jumlah barang dan fasilitas terus bertambah. Sistem digital akan membuat pengelolaan lebih cepat data lebih aman, dan laporan lebih cepat dibuat.
10.	Apakah sistem yang dapat memberikan rekomendasi prioritas perbaikan barang diperlukan?	Jika memungkinkan ada pihak yang memberikan pengarahan terkait pengembangan sistem tersebut pihak sekolah akan sangat menghargai dan menggunakannya dengan baik karena selama ini penentuan barang yang diperbaiki atau diganti masih berdasarkan perkiraan saja.
11.	Apa harapan pengurus dan pimpinan pondok terhadap sistem inventaris yang akan dikembangkan?	Sistem inventaris berbasis web diharapkan lebih terstruktur, mudah digunakan, mencatat barang sesuai lokasi, kondisi, dan pergerakan barang, serta menyediakan laporan otomatis yang cepat diakses untuk mendukung pengambilan keputusan.
12.	Peneliti mengusulkan agar sistem menggunakan tiga kriteria, yaitu	Menurut saya, harga barang sebaiknya tidak dijadikan sebagai kriteria penilaian. Dalam menentukan

	kondisi barang, umur barang, harga barang dan frekuensi penggunaan. Menurut Bapak apakah ketiga kriteria tersebut sudah cukup?	prioritas, yang lebih penting adalah seberapa besar barang tersebut memengaruhi kegiatan operasional sekolah. Sebagai contoh, sebuah laptop memiliki harga sekitar Rp10.000.000 dan digunakan setiap hari untuk administrasi sekolah. Di sisi lain, terdapat kursi dengan harga sekitar Rp200.000 yang mengalami kerusakan. Apabila harga dijadikan salah satu kriteria, maka hasil perhitungan dapat dipengaruhi oleh nilai ekonomi barang sehingga rekomendasi yang dihasilkan belum tentu sesuai dengan tingkat kebutuhan di lapangan. Padahal, yang lebih mendesak untuk segera ditangani adalah laptop karena kerusakannya dapat menghambat aktivitas administrasi dan pelayanan sekolah. Oleh karena itu, kami menyarankan agar harga barang diganti dengan dampak operasional, yaitu seberapa besar pengaruh kerusakan suatu barang terhadap kelancaran kegiatan sekolah.
13.	Berdasarkan masukan tersebut, peneliti mengganti kriteria harga barang dengan dampak operasional, sehingga kriteria yang digunakan menjadi kondisi barang, umur barang, frekuensi penggunaan, dan dampak operasional. Apakah menurut Bapak kriteria tersebut sudah sesuai?	Ya, menurut saya keempat kriteria tersebut sudah lebih tepat. Selain mempertimbangkan kondisi dan umur barang, sistem juga dapat menilai seberapa sering barang digunakan serta seberapa besar pengaruhnya terhadap kegiatan operasional sekolah. Dengan demikian, rekomendasi yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah.
14.	Peneliti mengusulkan umur barang dibagi menjadi 0–2 tahun, 2–5 tahun, dan lebih dari 5 tahun. Apakah pembagian tersebut sesuai?	Menurut saya kurang sesuai. Sebagian besar barang elektronik di sekolah masih layak digunakan hingga sekitar 7 tahun apabila dirawat dengan baik. Sebaiknya rentang umur disesuaikan agar penilaiannya lebih realistis.
15.	Setelah dilakukan pembahasan, peneliti menyesuaikan kategori umur barang menjadi 0–2 tahun, 2–4 tahun, 5–7 tahun, dan lebih dari 7 tahun. Bagaimana pendapat Bapak?	Pembagian tersebut lebih sesuai dengan kondisi penggunaan barang elektronik di sekolah.
16.	Peneliti mengusulkan frekuensi penggunaan dibagi menjadi Jarang, Sedang, dan Sering. Bagaimana pendapat Bapak?	Menurut saya pembagian tersebut sudah sesuai.
17.	Peneliti awalnya mengusulkan bahwa seluruh kriteria memiliki bobot yang sama yaitu 0,25. Apakah menurut Bapak hal tersebut sudah tepat?	Tidak. Kondisi barang seharusnya memiliki bobot paling besar karena merupakan faktor utama dalam menentukan tindakan. Umur barang juga cukup penting, sedangkan frekuensi penggunaan dan dampak operasional dapat menjadi faktor pendukung.
18.	Peneliti mengusulkan agar sistem langsung memberikan keputusan berdasarkan hasil perhitungan. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu?	Sebaiknya hasil sistem dijadikan rekomendasi. Keputusan akhir tetap berada pada pihak sekolah karena masih mempertimbangkan anggaran, ketersediaan barang, dan kebijakan pimpinan.

Lampiran 2. Surat Observasi

	PEMERINTAHAN KABUPATEN KLATEN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 2 KARANGDOWO Alamat : Jl. Karangdowo, Munggun, Kec. Karangdowo, Kab. Klaten, Jawa Tengah Kode Pos 57464 Telp. (0272) 898280 E-mail csmpeduakando@gmail.com NPSN. 20309548 Terakreditasi A
---	--

SURAT KETERANGAN
Nomor: 096/SMPN2/ 2024

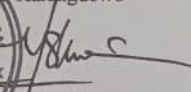
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Karangdowo,
dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Ningsih
NIM : 2213010353
Program Studi : Sarjana Informatika
Nama Universitas : STMIK Amikom Surakarta

Telah melaksanakan penelitian/observasi untuk penyusunan skripsi yang berjudul
"Rancang Bangun Sistem Inventaris Berbasis Web Dengan Sistem Pendukung Keputusan
Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)".

Dengan demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Klaten, 10 Juni 2026
Mengetahui,


Subroto S. P. d., M.Pd.
NIP. 1967005121995031001



Lampiran 3. Dokumentasi

[illegible]



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM SURAKARTA

www.amikomsolo.ac.id amikomsolo@amikomsolo.ac.id

LEMBAR REVISI

UJIAN SKRIPSI

TA. 2025/2026

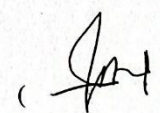
NAMA : DWININGSIH
NOMOR MAHASISWA : 2213010353
PROGRAM STUDI : Informatika
HARI, TGL UJIAN : Jum'at, 21 Agustus 2026
BATAS AKHIR REVISI : Jum'at, 4 September 2026
JUDUL SKRIPSI : Rancang Bangun Sistem Inventaris Barang Berbasis Web dengan Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Tinuk Agustin, M.Kom
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
	Sesuaikan penulisan	
	Tambahkan Sequence Diagram	

Penguji : Indrawan Ady Saputro, M.Kom () *

*) Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal :

Penguji : () **)

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan revisi ke penguji



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM SURAKARTA

www.amikomsolo.ac.id amikomsolo@amikomsolo.ac.id

LEMBAR REVISI

UJIAN SKRIPSI

TA. 2025/2026

NAMA : DWININGSIH
NOMOR MAHASISWA : 2213010353
PROGRAM STUDI : Informatika
HARI, TGL UJIAN : Jum'at, 21 Agustus 2026
BATAS AKHIR REVISI : Jum'at, 4 September 2026
JUDUL SKRIPSI : Rancang Bangun Sistem Inventaris Barang Berbasis Web dengan Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Tinuk Agustin, M.Kom
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
	- Rumusan masalah tambahkan dgn penerapan metode SAW	
	- BM : Kriteria apa saja - Tipus perbandingan Sesuaikan	
	- Metopen - Analisis SWOT	
	- Evaluasi - UAT	
	- Kesimpulan	

Penguji : Sri Widayanti ()*)

) Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : 02/26/08

Penguji : Sri Widayanti ()**)

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan revisi ke penguji

Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang



AMIKOM SURAKARTA

www.amikomsolo.ac.id amikomsolo@amikomsolo.ac.id

UJIAN SKRIPSI

TA. 2025/2026

NAMA : DWININGSIH
NOMOR MAHASISWA : 2213010353
PROGRAM STUDI : Informatika
HARI, TGL UJIAN : Jum'at, 21 Agustus 2026
BATAS AKHIR REVISI : Jum'at, 4 September 2026
JUDUL SKRIPSI : Rancang Bangun Sistem Inventaris Barang Berbasis Web dengan Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Tinuk Agustin, M.Kom
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
1	Penulisan : - tabel matrix penekanan format landscape - tabel hasil string dg format tabel.	1
2	- tabel hasil black box port 10. User case kumbuhkan include p login.	1
3	Nomor rumus h2c perlu pakai persamaan.	1
4	Pastikan skala utk tiap kriteria sudah sesuai (sama/h2c)	1
5	Pastikan jml alternatif apakah minimal 5 lebih.	1
6	Hasil UAT berkes perhitungan setiap Variabel.	1
7	baru hasil kumulatifnya	1
7	Kesimpulan buat deskripsi paragraf.	1

Penguji : M. Sahyawan

*)

*) Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : 28 Agustus 2026

Penguji : M. Sahyawan

**)

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan revisi ke penguji
Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang